

Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Mayora Indah Tbk Periode Tahun 2013–2022

Sisca Oktavia¹, Dewi Silvia², Novalita³

^{1,2,3} Universitas Mitra Indonesia

e-mail: siscaoktavia6@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi dampak kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan diukur melalui Return on Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), sementara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Price To Book Value (PBV). Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah PT. Mayora Indah Tbk selama periode 2013-2022. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Sebanyak 40 sampel diambil dari laporan keuangan selama 10 tahun. Analisis dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Equity memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara Debt To Equity Ratio memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan tetapi tidak signifikan, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *kinerja keuangan, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, nilai perusahaan*

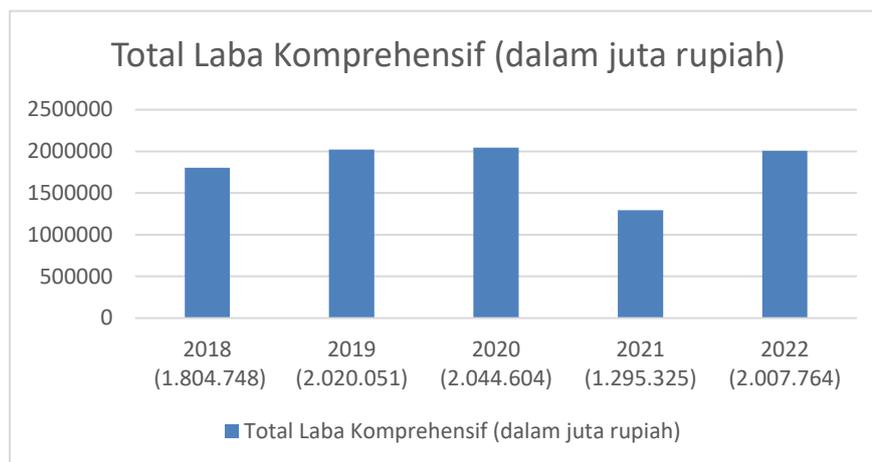
Abstract

This study seeks to assess how financial performance and company characteristics affect firm value. Financial performance is gauged through Return on Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER), while firm size and value are determined using Price to Book Value (PBV). Employing a quantitative methodology, the research focuses on PT Mayora Indah Tbk during the period spanning 2013-2022. Samples are chosen through purposive sampling, a method of selection based on predefined criteria, resulting in a total of 40 samples collected from financial reports over a decade. Data analysis entails multiple linear regression using SPSS version 25. The findings indicate that Return on Equity positively and significantly impacts firm value, while Debt to Equity Ratio exhibits a positive yet statistically insignificant relationship with firm value. Firm size, however, does not significantly affect firm value.

Keywords: *financial performance, firm size, firm value*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang semakin pesat telah meningkatkan persaingan antar perusahaan. Evaluasi kinerja menjadi penting dalam hal ini, meskipun tidak semua organisasi dapat langsung dibandingkan. Salah satu sektor yang menunjukkan pertumbuhan signifikan adalah industri makanan dan minuman, yang telah menjadi tulang punggung ekonomi Indonesia. PT Mayora Indah Tbk, sebagai salah satu pemain utama dalam industri ini, telah meraih banyak penghargaan dan memiliki ekspansi internasional yang kuat. Prestasi dan pengalaman perusahaan ini mencerminkan nilai serta kinerja keuangan yang kuat.



Gambar 1. Grafik Laba Komprehensif PT. Mayora Indah Tbk dari tahun 2018-2021

PT Mayora Indah Tbk menunjukkan pertumbuhan laba yang stabil dari tahun ke tahun. Nilai perusahaan yang solid mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, yang juga memengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan (Irawan & Kusuma, 2017). Grafik di atas menunjukkan konsistensi laba komprehensif PT Mayora Indah Tbk dari tahun ke tahun, bahkan mencatatkan pertumbuhan yang luar biasa pada kuartal pertama tahun 2023 dengan lonjakan laba bersih hingga 137%, seperti yang dilaporkan oleh CNBC Indonesia. Kinerja perusahaan yang baik sering kali menimbulkan persepsi positif dari investor, yang menjadikan perusahaan sebagai pilihan investasi yang menarik. Sebaliknya, nilai perusahaan yang rendah dapat mencerminkan kinerja yang kurang baik, yang berpotensi mengurangi minat investor. Prestasi dan penghargaan yang diraih oleh perusahaan juga memperkuat citra positifnya di mata calon pendukung keuangan. Ini menunjukkan bahwa eksekusi yang baik oleh organisasi memainkan peran penting dalam menentukan persepsi terhadap nilai perusahaan. Para eksekutif perusahaan berperan penting dalam membangun nilai organisasi, dengan fokus pada faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi nilai perusahaan. Estimasi kinerja organisasi diperlukan untuk memperkirakan tren kinerja di masa lalu dan masa depan, yang membantu dalam perencanaan strategi dan pengambilan keputusan.

Selain itu, manajemen modal kerja menjadi kunci dalam menjaga keseimbangan antara likuiditas dan produktivitas perusahaan. Modal kerja, yang didefinisikan sebagai modal yang dibutuhkan untuk membiayai operasional perusahaan, dapat memengaruhi likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Menyeimbangkan likuiditas dan profitabilitas menjadi tantangan dalam menentukan kebijakan modal kerja yang efektif (Kasmir, 2018). Pemilihan sumber aset juga mempengaruhi tingkat solvabilitas perusahaan, dengan pertimbangan trade-off antara menggunakan utang dan modal sendiri. Analisis rasio keuangan seperti Return on Equity (ROE), Earnings per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengevaluasi kinerja dan nilai investasi perusahaan (Rudangga & Sudiarta, 2016 yang dikutip dalam Rohmah, 2021). Ukuran perusahaan juga memiliki dampak signifikan pada nilai perusahaan, di mana perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pemahaman tentang ukuran dan skala organisasi serta analisis rasio keuangan menjadi penting dalam menetapkan nilai perusahaan dan mengambil keputusan investasi yang tepat.

Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan seperti Return on Equity (ROE), Earnings per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER). Selain itu, ukuran perusahaan juga merupakan faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih besar sering kali berhubungan dengan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan sumber pendanaan dan mengembangkan usaha (Hidayati, 2010). Pengukuran kinerja keuangan dan ukuran perusahaan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang nilai perusahaan. Pertumbuhan aset perusahaan, yang merupakan

indikator ukuran perusahaan, dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara positif (Rohmah, 2021). Selain itu, harga saham juga sering digunakan sebagai indikator nilai perusahaan, karena mencerminkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Dewi & Abundanti, 2019). Namun, fluktuasi harga saham dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dan melakukan analisis yang komprehensif untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang nilai perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam sektor makanan dan minuman, khususnya pada PT. Mayora Indah Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang akan dianalisis mencakup Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Ukuran Perusahaan. Dengan memfokuskan penelitian pada faktor-faktor ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang hubungan antara kinerja keuangan dan skala perusahaan dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dengan peningkatan pemahaman dan pengetahuan, serta menjadi sumber literatur dan referensi yang berharga bagi dunia akademis. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan dalam pengambilan keputusan internal terkait faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, seperti kinerja keuangan dan ukuran perusahaan.

METODE

Menurut Indriantoro dan Supomo (2002), desain penelitian sangat penting untuk menentukan kerangka kerja dan metode yang digunakan untuk proses pengumpulan, pemilihan, dan analisis data dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam konteks ini dan menggunakan desain penelitian asosiatif kausal. Metode ini bertujuan untuk menunjukkan hubungan sebab-akibat antara dua variabel independen, yaitu ukuran dan kinerja keuangan perusahaan, dan variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. Positivisme adalah dasar dari metode kuantitatif, yang memungkinkan hipotesis diuji melalui penggunaan instrumen penelitian dan analisis statistik untuk mengumpulkan dan mengolah data (Sugiyono, 2009).

Penelitian ini memfokuskan pada seluruh populasi laporan keuangan Perusahaan PT Fokus penelitian ini adalah semua laporan keuangan PT Mayora Tbk dari tahun 2013 hingga 2022. Dalam periode yang sama, sampel penelitian juga diambil dari seluruh laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk. Pendekatan pengambilan sampel mengumpulkan data secara berkala selama penelitian. Semua laporan keuangan yang terdaftar berturut-turut selama periode penelitian diambil sebagai sampel melalui teknik sampling jenuh. Selain itu, kriteria penelitian memastikan bahwa semua variabel penelitian secara konsisten terdapat dalam laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk dari tahun 2013 hingga 2022. Akibatnya, metode pengambilan sampel yang digunakan memastikan bahwa populasi laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk yang ada selama periode penelitian diwakili secara akurat. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menilai dampak kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan mempertimbangkan data lengkap dan konsisten dari semua laporan keuangan yang tersedia selama periode yang relevan.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yang diperoleh dari opini, sikap, dan karakteristik responden. Metode ini digunakan untuk menggambarkan masalah atau fenomena sosial dengan melihat bagaimana fenomena tersebut berhubungan dengan masyarakat lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk selama periode 2013–2022. Data sekunder ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Capital Market Directory (ICMD), serta dari situs web resmi PT Mayora Indah Tbk.

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik ini menggunakan laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web perusahaan. Dengan menggunakan teknik dokumentasi, penelitian ini mendapatkan data yang akurat dan dapat dipercaya dari sumber yang telah terverifikasi secara resmi. Hal ini memungkinkan analisis yang lebih mendalam tentang bagaimana ukuran dan kinerja keuangan perusahaan memengaruhi nilai PT Mayora Indah Tbk selama periode penelitian.

Perangkat lunak komputer IBM SPSS 25 digunakan untuk menganalisis data penelitian. Berbagai teknik analisis digunakan, termasuk statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Statistik deskriptif menunjukkan karakteristik umum dari data penelitian, seperti rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan deviasi standar untuk setiap variabel. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat spesifikasi penelitian.

Selanjutnya, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel independen—ukuran perusahaan dan kinerja perusahaan—berpengaruh terhadap variabel dependen—nilai PT Mayora Indah Tbk dari tahun 2013 hingga 2022. PBV adalah harga buku nilai, α adalah konstanta, kinerja perusahaan adalah variabel kinerja perusahaan, dan ukuran adalah variabel ukuran perusahaan. Persamaan regresi yang digunakan adalah $PBV = \alpha + 1 \text{ kinerja perusahaan} + 2 \text{ ukuran} + \epsilon$. Penelitian dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana variabel yang diteliti berinteraksi satu sama lain dengan bantuan berbagai pendekatan analisis ini.

Beberapa teknik digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini. Ini termasuk uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi simultan (F), dan uji parsial (t). Pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel dependen diukur dengan uji t. Hasil uji t didasarkan pada nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka hipotesis alternatif diterima, yang menunjukkan bahwa variabel bebas memengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung lebih rendah dari t tabel, maka hipotesis nol diterima.

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diukur melalui uji F. Hipotesis alternatif diterima jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F dalam tabel. Ini menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Untuk mengetahui seberapa baik model regresi dapat menjelaskan perubahan antara variabel independen dan variabel dependen, uji koefisien determinasi (R^2) digunakan. Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa model regresi mampu menjelaskan perubahan dengan baik. Uji koefisien determinasi ini akan menunjukkan seberapa baik variabel independen menjelaskan variabel dependen dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Statistik

Statistik Deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran statistik tentang variabel-variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif diterapkan pada data laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk periode 2013-2022, yang terdiri dari tiga variabel: kinerja perusahaan, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan. Data diperoleh dari 30 sampel.

Tabel 1. Deskriptif Statistik

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Size	10	29,9042	30,7345	30,349810	,3028989
PBV	10	4,0151	6,8574	5,302070	,9109316
Kinerja	10	,8599	1,7540	1,240490	,2994810
Valid N (listwise)	10				

Variabel PBV, yang menunjukkan rasio harga saham terhadap nilai buku, menunjukkan variasi nilai yang signifikan, menurut analisis deskriptif. Nilai PBV terendah tercatat sebesar 4,0151 pada tahun 2021, dan nilai tertinggi tercatat sebesar 6,8574 pada tahun 2018. Selama periode tersebut, PBV rata-rata adalah 5,302070, dengan standar deviasi 0,9109316. Variabel kinerja keuangan, yang diwakili oleh rasio laba bersih terhadap modal, sangat berbeda. Nilai minimumnya adalah 0,8599 pada tahun 2021, dan nilai maksimumnya adalah 1,7540 pada tahun 2013. Selama periode ini, kinerja keuangan rata-rata sebesar 0,2994810, dengan standar deviasi sebesar 0,2994810. Namun, variabel ukuran perusahaan, yang diukur dengan total aset atau

Ln, juga menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan. Ada total 29,9042 aset dengan nilai minimum sebesar 29,9042 pada tahun 2013, sementara nilai maksimumnya adalah 30,7345 pada tahun 2022. Rata-rata total aset selama periode tersebut adalah sebesar 30,349810, dengan standar deviasi sebesar 0,3028989.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-87,179	95,572		-,912	,392		
	Size	2,883	3,030	,959	,952	,373	,104	9,654
	Kinerja	4,010	3,065	1,318	1,309	,232	,104	9,654

Beberapa hal dapat dijelaskan dengan persamaan regresi $PBV = -87,179 + 4,010 \text{ Performa} + 2,883 \text{ Ukuran}$. Pertama, nilai PBV (nilai perusahaan) ditunjukkan oleh konstanta regresi sebesar -87,179 ketika semua variabel independen memiliki nilai nol, yaitu -87,179. Kedua, koefisien regresi untuk kinerja keuangan (4,010) menunjukkan bahwa kinerja keuangan memengaruhi nilai perusahaan, artinya nilai perusahaan diharapkan meningkat sebesar 4,010 dengan peningkatan satu unit kinerja keuangan. Ketiga, koefisien regresi untuk ukuran perusahaan (2,883) juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan diharapkan meningkat sebesar 2,883 dengan peningkatan satu unit ukuran perusahaan.

Uji T

Tabel 3. Uji T

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-87,179	95,572		-,912	,392		
	Size	2,883	3,030	,959	,952	,373	,104	9,654
	Kinerja	4,010	3,065	1,318	1,309	,023	,104	9,654

Hasil pengujian parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai beta 1,318 dan nilai hitung 1,309 dengan tingkat signifikansi 0,023 dan signifikansi pada tingkat 0,05, variabel

kinerja keuangan secara nyata berkontribusi pada nilai perusahaan. Sebaliknya, pengujian terhadap variabel ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa meskipun ukuran perusahaan memiliki dampak positif, dampak tersebut tidak signifikan dalam menentukan nilai perusahaan. Oleh karena itu, hasil ini tidak mendukung hipotesis bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,746 ^a	,556	,334	,7431525

Seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat diukur dengan menggunakan koefisien determinasi. Dalam kasus ini, nilai koefisien determinasi sebesar 0,556 menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan dan ukuran perusahaan menyumbang sekitar 55,6% dari variasi nilai perusahaan, dan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini menyumbang sekitar 44,4% dari variasi nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa, meskipun kinerja keuangan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan, masih ada faktor-faktor lain yang turut berperan.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa kinerja keuangan, yang diproksikan oleh Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER), memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan PT Mayora Indah Tbk. Nilai Beta sebesar 1,318 menunjukkan adanya pengaruh positif antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Ibrahim, 2017). Pengujian dengan uji t menunjukkan bahwa nilai t sebesar 1,039 dengan tingkat signifikansi $0,023 < 0,05$, menandakan perbedaan yang besar dan memberi indikasi bahwa kinerja keuangan memengaruhi harga diri organisasi. ROE, yang merupakan proporsi keuntungan bersih perusahaan terhadap modal utama, terkait erat dengan produktivitas organisasi. Di sisi lain, DER, yang merupakan proporsi kewajiban versus nilai perusahaan, memberikan gambaran tentang risiko dan kelangsungan keuangan perusahaan. Semakin tinggi nilai ROE dan semakin rendah nilai DER, semakin tinggi nilai organisasi, tercermin dari permintaan saham dan harga saham yang meningkat di pasar saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk secara positif memengaruhi harga diri organisasi dan nilai perusahaan, yang memberikan implikasi signifikan bagi pemodal dalam menilai investasi mereka.

Secara teoritis, nilai perusahaan mencerminkan persepsi masyarakat dan investor terhadap kinerja masa lalu serta potensi pengembangan di masa depan. Kinerja keuangan, yang sering diukur menggunakan rasio keuangan seperti Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER), merupakan indikator penting dalam penilaian nilai perusahaan (Kasmir, 2018). Penelitian ini juga menunjukkan bahwa peran kinerja keuangan dalam menentukan harga diri organisasi dan nilai perusahaan sangat penting. Kinerja keuangan yang baik, seperti tingginya ROE dan rendahnya DER, dapat meningkatkan nilai perusahaan secara substansial. Hal ini tercermin dari peningkatan total investasi pada PT Mayora Indah Tbk. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang kinerja keuangan perusahaan, seperti ROE dan DER, menjadi kunci dalam pengambilan keputusan investasi. Para pemodal perlu mempertimbangkan faktor-faktor ini dengan cermat dalam mengevaluasi potensi pertumbuhan dan nilai perusahaan, terutama dalam konteks PT Mayora Indah Tbk. Hasil riset ini membuktikan jika kinerja keuangan punya pengaruh positif serta substansial pada nilai perusahaan. Hasil ini selaras serta mendukung sebagian riset terdahulu yang menyimpulkan jika kinerja keuangan punya pengaruh positif serta substansial pada nilai perusahaan (Lubis, et al, 2017; Yulianto, 2020 ; Utomo, 2016;

Indriyani, 2017; Rudangga & Sudiarta, 2016; Mindra & Erawati, 2014; Nurmindanda & Isynurwardhana, 2017).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial antara ukuran organisasi dan harga diri organisasi pada PT Mayora Indah Tbk menunjukkan nilai Beta sebesar 0,959, menandakan arah dampaknya positif. Namun, nilai t yang diperoleh sebesar 0,959 dengan tingkat signifikansi $0,373 > 0,05$, menunjukkan bahwa pengaruh ukuran organisasi terhadap harga diri organisasi tidak signifikan. Meskipun ukuran organisasi, yang diprosikan oleh total aset, cenderung memiliki pengaruh positif pada penghargaan organisasi, hal ini tidak bersifat substansial dalam menentukan nilai perusahaan. Ukuran organisasi mencerminkan kelengkapan sumber daya yang dimiliki oleh sebuah organisasi, di mana semakin besar ukuran sebuah organisasi, semakin besar juga sumber daya dan aset yang dimilikinya. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh ukuran perusahaan selama periode waktu 2013 hingga 2022. Hal ini menunjukkan bahwa investor lebih memperhatikan presentasi dan kinerja keuangan organisasi daripada ukurannya dalam pengambilan keputusan investasi.

Temuan ini berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan substansial antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Penelitian ini menegaskan jika ukuran organisasi tidak memberi pengaruh harga diri organisasi dengan mendasar. Riset sebelumnya (Rahayu & Sari, 2018; Kusna & Setijani, 2018; Putra & Lestari, 2016; Indriyani, 2017; Rudangga & Sudiarta, 2016; Mindra & Erawati, 2014; Nurmindanda & Isynurwardhana, 2017) memberitahukan adanya pengaruh positif serta kaitan yang substansial antara ukuran perusahaan serta nilai perusahaan. Meskipun industri makanan dan minuman terus tumbuh pesat, terutama selama pandemi karena kebutuhan sehari-hari, nilai perusahaan tidak selalu dipengaruhi secara positif oleh ukuran perusahaan. Ini menunjukkan kompleksitas dalam faktor-faktor yang memengaruhi harga diri organisasi dan nilai perusahaan, di mana kinerja keuangan dan presentasi organisasi mungkin menjadi lebih penting daripada ukuran perusahaan itu sendiri dalam menarik minat investor.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan PT Mayora Indah Tbk selama periode 2013-2022. Hal ini mengindikasikan bahwa investasi dalam perusahaan tersebut dianggap menjanjikan, terutama bagi investor yang memperhatikan kinerja keuangan seperti ROE dan DER. Namun, ukuran perusahaan tidak terbukti memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan selama periode yang sama. Oleh karena itu, bagi investor, lebih penting untuk fokus pada kinerja keuangan perusahaan daripada ukuran perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi.

Dalam konteks ini, disarankan bagi investor untuk lebih mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan, terutama profitabilitas, sebelum melakukan investasi. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas variabel independen yang digunakan dalam penelitian dan mempertimbangkan periode waktu yang lebih baru untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa sektor makanan dan minuman masih menawarkan potensi bagi investor, namun mereka perlu mengambil tindakan hati-hati dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, terutama dalam hal pertumbuhan laba bersih yang didukung oleh kinerja keuangan yang solid. Meskipun demikian, ukuran perusahaan dapat diabaikan sebagai faktor yang tidak signifikan dalam menentukan nilai perusahaan PT Mayora Indah Tbk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih banyak atas segala pihak terkait penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>

- Hidayati, E. E. (2010). *Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE dan Size terhadap PBV Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode 2005-2007* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO).
- Indriantoro, Nur dan Supomo, 2002, "Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama, Yogyakarta : BPFE.
- Ibrahim, M. (2017). The Role of Financial Performance on Company Value. *International Journal of Economic Perspectives*, 11(3), 215-221.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66-81.
- Kasmir. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kusna, I., & Setijani, E. (2018). Analisis pengaruh kinerja keuangan, growth opportunity dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(1), 93-102.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Ikraith-Humaniora*, 2(1), 69-76.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *eProceedings of Management. E. E-Jurnal Manajemen*, 5(7), 4394-4422.
- Rohmah, F. N. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* [Skripsi]. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Rohmah, N., & Imron, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 9(02).